

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN OBAT
LANSOPRAZOLE DAN PANTOPRAZOLE PADA PASIEN
GASTRITIS RAWAT INAP DI RSPAD GATOT SOEBROTO
TAHUN 2019 – 2023**

Anastasya Chanita Putri Maharani

ABSTRAK

Gaya hidup buruk merupakan faktor resiko utama dari penyakit tidak menular seperti penyakit gastritis. Gastritis merupakan masalah pencernaan yang paling umum ditemukan dalam fasilitas kesehatan sehingga menyebabkan kontribusi yang cukup besar dalam biaya perawatan kesehatan dan hilangnya produktivitas kerja. Terapi pilihan utama yang digunakan sebagai tatalaksana gastritis adalah obat golongan inhibitor pompa proton (PPI). Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan *cost-effectiveness* obat lansoprazole dan pantoprazole dengan metode farmakoekonomi analisis efektivitas biaya. Rancangan penelitian ini adalah analitik deskriptif dengan pengambilan sampel yang bersifat retrospektif menggunakan rekam medis pasien gastritis rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2019-2023. Lama rawat inap sebagai indikator efektivitas dibandingkan menggunakan uji *Independent T-Test*. *Cost-effectiveness* dihitung menggunakan rumus *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER). Berdasarkan penelitian didapatkan hasil biaya medis langsung pasien dengan pemberian obat lansoprazole sebesar Rp 14.037.331,00 dengan lama rawat inap 5,10 hari, sedangkan biaya medis langsung pemberian obat pantoprazole sebesar Rp 15.132.378,00 dengan lama rawat inap 4,68 hari. Lama rawat inap pada pemberian obat pantoprazole lebih singkat namun perbedaannya tidak signifikan (nilai $p = 0,059$). Pada penelitian ini obat lansoprazole disimpulkan lebih *cost-effective* dengan nilai ACER Rp 2.752.417,84/hari dibandingkan dengan obat pantoprazole dengan nilai ACER Rp 3.233.414,10/hari

Kata Kunci: Gastritis, Efektivitas Biaya, Lansoprazole, Pantoprazole

**COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS OF LANSOPRAZOLE AND
PANTOPRAZOLE IN GASTRITIS PATIENTS AT RSPAD GATOT
SOEBROTO HOSPITAL IN 2019 – 2023**

Anastasya Chanita Putri Maharani

ABSTRACT

A poor lifestyle is a major risk factor for non-contagious diseases such as gastritis. Gastritis is the most common digestive problem found in health facilities, causing a significant contribution to medical costs and loss of work productivity. The main therapy choice used as treatment for gastritis is proton pump inhibitor (PPI) drugs. The aim of this study was to determine the cost-effectiveness of lansoprazole and pantoprazole using the pharmacoeconomic method of cost-effectiveness analysis. The design of this study is descriptive-analytical with retrospective sampling using medical records from gastritis patients at RSPAD Gatot Soebroto Hospital in 2019-2023. Length of stay is an indicator of effectiveness and compared using the Independent T-Test. Cost-effectiveness was calculated using the Average Cost Effectiveness Ratio (ACER) formula. Based on the research results obtained, the direct medical costs of patients with lansoprazole is Rp 14.037.331,00 with length of stay of 5,10 days, while direct medical costs of pantoprazole is Rp 15.132.378,00 with length of stay of 4,68 days. The length of stay with pantoprazole was shorter but still the difference was not significant (p value = 0.059). In this study, lansoprazole was concluded to be more cost-effective with an ACER value of Rp 2.752.417,84/day compared to pantoprazole with an ACER value of Rp 3.233.414,10/day.

Keywords: Gastritis, Cost Effectiveness, Lansoprazole, Pantoprazole